

**PEMBINAAN UBUDIYAH BERBASIS KITAB FASHOLATAN  
KARYA SYEKH KIAI HAJI RADEN ASNAWI KUDUS  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDLOTUTH  
THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD ALFATHI**  
**NIM. 2118241**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMBINAAN UBUDIYAH BERBASIS KITAB FASHOLATAN  
KARYA SYEKH KIAI HAJI RADEN ASNAWI KUDUS  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN RAUDLOTUTH  
THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD ALFATHI**  
**NIM. 2118241**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alfatih

Nim : 2118241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBINAAN UBUDIYAH BERBASIS KITAB FASHOLATAN KARYA SYEKH KIAI HAJI RADEN ASNAWI KUDUS DI TPQ RAUDLHOTUTH THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di suatu hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Februari 2023

Yang Menyatakan,



**MUHAMMAD ALFATIH**

**NIM 2118241**

Dr. H.Ahmad Zaeni, M. Ag.  
Jl. Masjid At-Taqwa Karangjati Rt 003/ 02 Margasari Tegal

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra : Muhammad Alfatih

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid c/q. Ketua  
Jurusan PAI

di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

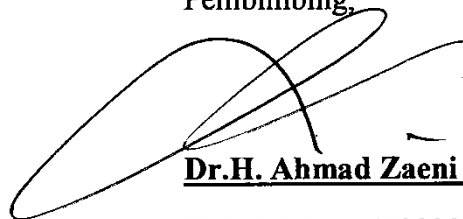
**Nama : Muhammad Alfatih**  
**NIM : 2118241**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : PEMBINAAN UBUDIYAH BERBASIS KITAB FASHOLATAN KARYA SYEKH KIAI HAJI RADEN ASNAWI KUDUS DI TPQ RAUDLHOTUTH THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunakosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Februari 2023

Pembimbing,



**Dr.H. Ahmad Zaeni M. Ag.**

**NIP. 196211241999031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan Mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Alfatih

Nim : 2118241

Judul : **PEMBINAAN UBUDIYAH BERBASIS KITAB FASHOLATAN KARYA SYEKH KIAI HAJI RADEN ASNAWI KUDUS DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN ROUDLHOTUTH THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Ma'mun, M. S.I.**  
NITK.19770314201608 D 1003

Pekalongan, 2 Maret 2023  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sehingga dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	او = au	أو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup di lambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة

ditulis

Mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis

Fatimah

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا	dibaca	Rabbana
البر	dibaca	al-bar

#### 5. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	asy-syamsu
الرجل	Ditulis	al-rojula
السيدة	Ditulis	as-sayyidina

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	al-qomar
البيدع	Ditulis	al-hadi'
الجلال	Ditulis	al-jalal

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت

ditulis

Umirtu

شيء

ditulis

Syai'un

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kita hadurkan kepada Nabi agung Nabi Muhammad Saw serta keluarga serta sahabat-sahabatnya dan semoga kita sebagai umat di akhir zaman ini semoga mendapat syafatnya di yaumul kiamah nanti Allahhuma Aamiin. Sebagai rasa syukur atas selesainya skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta Bapak Ahmad Munawir dan Ibu Azizah dan keluarga besar simbah khabib bin Sukhaimi bin Kromosandem bin Abdullah yang selalu mendoakan dan berjuang tanpa putus asa
2. Bapak Dr. Kiai Haji Ahmad zaeni, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu dan bimbingan yang diberikan.
3. Bapak Kiai Bukhaeri, selaku kepala TPQ Raudlhotuth Tholibin dan segenap keluarga TPQ Raudlhotuth Tholibin. Terimakasih atas doa dan motivasi serta bimbingannya.
4. Abah Romo Kiai Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hajah Maftukhatulhimah, selaku pengasuh PP. Bustanul Mansuriyah, para ustadz dan seluruh santri putra-putri PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. Trimakasih atas do'anya.
5. Dan sahabat-sahabatku, Abdul Rouf, Edi Supriyanto, Edi Jogrek, Farkhan Naufal, Tubagus, Khikam As'ari, Ahsan Maulan, Yufrikhul, Dede, Dandi, Mubarok, Rizka, Uswatun Khasanah, Dina, Titi Sulastri, Aera , Sarah Sugiarti, Ashilah, Achila, Nurul, Putri Nadhiroh. Terimakasih atas doa dan semangatnya

6. Seluruh mahasiswa angkatan 18. Terimakasih telah mendoakan dan mensupport dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI F dan PAI angkatan 18. Terimakasih banyak atas doa dan semangat yang telah diberikan.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

*Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

*Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat*

*(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Al-Baqarah : 286)*

## ABSTRAK

**Muhammad Alfatih. 2118241. 2023.** *Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad Zaeni, M. Ag.

**Kata kunci :** Pembinaan Ubudiyah, Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus.

Ubudiyah merupakan suatu proses yang dapat digunakan bagi diri kita agar dapat menjadi lantaran diri kita kepada Allah Swt. Hal ini dilakukan seorang manusia untuk lebih dekat kepada Allah Swt sebagai Tuhan semesta alam. Dengan peribadatan diantaranya : sholat, puasa, memberikan zakat, serta menunaikan haji bagi yang mampu. Manusia dalam menjalani kehidupan hal yang terpenting adalah melakukan ibadah, hal yang paling utama dilakukan manusia adalah beribadah ialah rasa taat serta patuh kepada perintah Allah, artinya manusia harus bisa melakukan apa yang sudah menjadi perintah Allah serta sebisa mungkin untuk meninggalkan apa yang menjadi larangan Allah dengan perantara utusan Allah. Dengan adanya pembinaan ubudiyah di TPQ Raudhotut Tholibin ini penggunaan kitab fasholatan diharapkan para santri bisa mengerti dan paham mengenai ubudiyah dalam keseharian seperti halnya sholat dan thoharoh sesuci dalam berwudhu

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana pembinaan ubudiyah di TPQ Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?, dan bagaimana kendala pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan karya syekh kiai haji raden asnawi kudus di TPQ Raudlhotuth Tholibin. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan didapatkan dan dituju oleh peneliti dalam penelitian untuk mengetahui hasil pembinaan ubudiyah di TPQ Raudlhotuth Tholibin dan dapat mengetahui kendala-kendala yang akan di hadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudlhotuth Tholibin

Penelitian ini merupakan *Field research* dengan pen dekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz, dan santri TPQ Raudlhotuth Tholibin kelas VI jilid 5. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, obsrvasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data , display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini yaitu pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan karya syekh kiai haji raden asnawi kudus di TPQ Raudlhotuth Tholibin di desa rowolaku kecamatan kajen kabupaten pekalongan terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan dengan lancar. Santri TPQ Raudlhotuth Tholibin kels VI jilid 5 memiliki respon yang baik terhadap pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan sehingga santri dapat menerapkan ilmu yang sudah di pelajari dan dapat mempraktikkannya dalam keseharian yang dapat dilihat melalui aktifitas santri dalam berwudhu dan sholat berjamaah di masjid atau mushola dan setelah itu dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an.

## KATA PENGANTAR

Dengan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Anawi Kudus di Taman Pendidikkan Al-Qur’an Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” dengan baik. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul kiamah nanti

Menjadi suatu kebanggan tersendiri bagi penulis karena telah berhasil melewati rintangan, dan tantangan dalam mengerjakan skripsi ini baik suka maupun duka sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi dengan cepat. Kepada beliau yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaki, M. Ag. Selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. SI. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kelancaran dalam pengajuan judul skripsi.

4. Bapak Dr. H. Ahmad Zaenai, M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, kelancaran, dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Muhammad Irsyad , M. Pd. Selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
6. Dosen UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Kiai Bukhaeri, selaku kepala TPQ Raudlhotuth Tholibin. Terimakasih telah membantu dalam penelitian skripsi.
9. Segenap keluarga besar TPQ Raudlhotuth Tholibin. Terimakasih telah membantu dalam penelitian skripsi.
10. Terimakasih untuk semua yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita yang membacanya secara khusus dan umum.

Pekalongan, 8 Januari 2023

Peneliti



**Muhammad Alfatih**  
**NIM. 2118241**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	39

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil TPQ Raudlotuth Thilibin Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	41
B. Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di TPQ Raudlotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	49
C. Kendala Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	59

D. Tradisi Ubudiyah yang Tertanam pada Santri TPQ Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	61
--	----

**BAB IV ANALISIS PEMBINAAN UBUDIYAH DI TPQ RAUDLHOTUTH THOLIBIN DI DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di TPQ Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ....	71
B. Analisis Kendala Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA.....85**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia wajib mencari ilmu. Ilmu dapat diperoleh dengan melalui pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dari suatu proses belajar mengajar. Pendidikan dapat dilaksanakan di sekolah, madrasah diniyyah ataupun pondok pesantren. Pendidik memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak dan berilmu. Dengan pendidikan manusia diharapkan dapat memiliki kemampuan sehingga dapat berkembang dengan baik.

Secara bahasa *ubudiyah* memiliki arti *mengabdikan diri*, sedangkan menurut istilah adalah *menjalankan segala perintah Allah dengan penuh tanggung jawab sebagai hamba*<sup>1</sup>. Dalam pengertian yang lain *Ubudiyah* diartikan sebagai sarana bagi manusia agar dapat mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus lantaran kesempurnaan pada manusia.

*Sedangkan pembinaan ubudiyah* merupakan suatu proses yang dapat digunakan bagi diri kita agar dapat menjadi lantaran antara diri kita dengan dzat Allah Swt, hal ini dilakukan seorang manusia untuk lebih dekat kepada Allah sebagai Tuhan-Nya. Ibadahnya antara lain : mengerjakan sholat, melakukan puasa, memberikan zakat, serta

---

<sup>1</sup> Fatullah Gullen, *Kunci Rahasia Sufi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2001). Hlm. 95.

menunaikan haji. Manusia dalam menjalani kehidupan hal yang terpenting adalah melakukan Ibadah, hal yang paling utama dilakukan oleh manusia dalam beribadah ialah rasa taat serta patuh kepada perintah Allah, artinya manusia harus bisa melakukan apa yang sudah menjadi perintah dari Allah serta sebisa mungkin untuk meninggalkan apa yang menjadi larangan Allah dengan perantara utusan Allah.

TPQ merupakan suatu lembaga non formal yang didalam pendidikan tersebut berfokus pada pendidikan Al-Qur'an. Namun di TPQ Raudhotuth Tholibin ini tidak hanya mempelajari ilmu Al-qur'an saja akan tetapi juga mempelajari tentang ubudiyah seperti doa-doa ringan seperti doa makan, tidur, bepergian dan tentang wudhlu dan sholat salah satu kitab yang digunakan adalah kitab fasholatan karya syekh kiai haji asnawi kusus. Kitab fasholatan sebagai usaha penanaman atau pembinaan melalui proses pendidikan . sehingga dengan ubudiyah yang baik diharapkan santri dapat menerapkan ilmunya untuk kedepan.

Bila kita melihat lembaga pendidikan formal dimasa pandemi, yang mana pendidikan tersebut dilakukan secara non tatap muka. Pendidikan non tatap muka ini memungkinkan anak kurang mendapat pendidikan terkait ubudiyah. Sehingga anak perlu memasuki pendidikan non formal. Seperti TPQ , Madrasah Diniyyah ataupun Pondok Pesantren yang dapat menjadi solusi penanaman atau pembinaan ubudiyah pada santri melalui pembelajaran kitab Fasholatan karya syekh kiai haji asanawi kusus. Namun dalam hal ini masih ditemukan

masyarakat yang menganggap bahwa TPQ , Madrasah Diniyyah ataupun Pondok Pesantren kurang penting sehingga mereka lebih mementingkan menyekolahkan anaknya di sekolah formal daripada di TPQ Atau Madrasah Diniyyah, karena mereka beranggapan bahwa ijazah sekolah lebih penting daripada ijazah non formal

Pembelajaran kitab fasholatan karya syekh kiai haji raden asnawi kustus di TPQ Raudlhotuth Tholibin diajarkan oleh ustadz M. Yazid Abdussukur selaku pegajar kelas ghorib jilid 5 kls VI yang dilaksanakan pada setiap hari kamis. Jumlah seluruh santri kelas ghorib jilid 5 kelas VI berjumlah 25 anak. Yang dimana pembelajaran ubudiyah belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti di kelas ghorib jilid 5. Hal ini dikarenakan kelas ghorib jilid 5 akan wisuda. Maka dari itu pembinaan kitab fasholatan ditekan semaksimal mungkin agar setelah lulus atau wisuda santri dapat menerapkan ilmu ubudiyah dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kustus di Taman Pendidikan Al-Qur’an Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” adapun bab yang akan di ambil meliputi pembinaan ubudiyah terkait sesuci atau thoharoh tentang wudlhu dan sholat yang sangat membutuhkan perhatian dan pembinaan dalam praktik ubudiyah

## B. Rumusan Masalah

Adapun untuk rumusan masalah yang akan saya bahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di TPQ Raudlotuth Tholibin?
2. Bagaimana Kendala Pembinaan Ubudiyah Berbasis kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan didapatkan dan dituju oleh peneliti dalam penelitian. Penelitian ini harus mencari atau memuat kepada masalah yang akan dirumuskan<sup>2</sup>. Oleh karenanya tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil Pembinaan Ubudiyah di TPQ Roudlotuth Tholibin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang akan dihadapi dalam pembelajaran Ubudiyah di TPQ Raudlotuth Tholibin.

---

<sup>2</sup> Team Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Pres, 2018), 45.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk penulisan dalam penelitian skripsi yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Menjadikan bahan teoritis dalam penulisan karya ilmiah yang berbentuk skripsi.
  - b. Memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa ubudiyah diterapkan pada anak sejak dini itu sangat penting.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut akan motivasi dalam mengikuti kegiatan praktik ubudiyah di TPQ
  - b. Menjadi sumbang pemikiran bagi guru-guru agar kepekaannya terhadap pentingnya ubudiyah bagi anak-anak usia dini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini membutuhkan banyak informasi melalui berbagai penelitian yang terdahulu sebagai bentuk perbandingan dan juga masukan untuk kekurangan dan juga kelebihan, serta perbedaan peneliti terdahulu dengan posisi penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain melalui penelitian, peneliti juga menggali informasi dari buku maupun skripsi sebagai bentuk masukan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Karimah, 2020. “ Konsep Pendidikan Ubudiyah Dengan rujukan Kitab Sulamut Taufiq, Karya Syekh Abdullah Bin Husain Bin Thohir Ba Alawi. Maharot : Jurnal Of Islamic Education Volume 4, No.2, Juli-Desember 2020. Dengan judul tersebut kita dapat mengetahui 1).

Konsep Ubudiyah yang terdiri dari : Pengertian ubudiyah, macam-macam, prinsip-prinsip, dan tujuan dari Ubudiyah sendiri. 2). Pendidikan Ubudiyah yang termuat dikitab Sulamut Taufiq merupakan kegiatan yang sudah terbiasah dipelajari dan dilakukan oleh orang islam, seperti Sholat, Puasa, Zakat, Haji.

Penelitian Mey Rida Yanti, 2016. Penerapan pendidikan Ubudiyah Ahlussunah Wal Jama;ah dan relevansinya dengan mata pelajaran fiqih Madrasah Dhiniyah Ath-Thohirin Japan babadan ponorogo. Dengan hasil penelitian kita akan menyimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan, di dapat hail berikut : 1) Latar Belakang di gunakan oleh Pendidikan Aswaja di Madrasah pendidikan Ubudiyah Aswaja di Madrasah Diniyah Ath-Thohirin adalah menggunakan metode pembiasaan dan contoh langsung oleh tenaga pengajar. Dan 2) penyamaan antara teori yang diajarkan melalui pendidikan Aswaja baik dalam materi ilmu fiqih yang bersifat internal dan eksternal. Hubungan atau kesesuaian di dalam lebih menyesuaikan antara isi materi dan kurikulum. Sedangkan hubungan selanjutnya bersifat eksternal untuk menyiapkan bagi siswa yang ingin memperdalam ilmu agama sebagai bekal menghadapi tantangan di era global.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilaksanakan secara

langsung untuk mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam setting lapangan selama beberapa bulan. Peneliti melakukan wawancara dan membuat catatan dari kegiatan yang sedang diteliti. Apabila peneliti telah selesai melakukan penelitian dan meninggalkan lokasi lapangan, peneliti mengulas catatan yang telah didapatkan, dan mempersiapkan laporan hasil penelitian.

Dengan ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di *Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotuth Tholibin Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*, kemudian data observasi yang didapatkan dari hasil penelitian akan dipaparkan sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan dan penggambaran data dilakukan secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang mana dalam teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada generalisasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini akan diperoleh data deskriptif. Data deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data berupa angka dan kata untuk dapat menyajikan permasalahan, pengelompokan masalah, atau tahapan dalam menjawab suatu

pertanyaan. Data deskriptif memprediksi dan menjelaskan gejala yang berlaku yang telah diperoleh dari lapangan.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yaitu semua santri dalam proses pembelajaran kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di Kelas Jilid Ghorib / Kelas Wisuda TPQ Roudlotuth Tholibin Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian terfokus pada penanaman pembinaan Ubudiyah berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus.

## **2. Sumber data**

Dalam pengumpulan data penelitian akan digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber bahan yang diperoleh secara langsung berupa interview dan sebagainya terhadap pihak yang hadir pada waktu kejadian, dari sumber yang pertama. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini ialah pengasuh, santri TPQ

### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber pendukung diluar sumber primer yang hadir dalam penelitian atau diperoleh dari keterangan pihak selain sumber primer yaitu buku, tokoh masyarakat.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi ialah cara pengamatannya menggunakan objek baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut, dapat diperoleh data yang bersifat fisik mengenai kondisi TPQ yang meliputi letak geografis, keadaan TPQ, sarana dan prasarana baik itu bersifat non fisik berdasarkan pembentukan akhlak dalam ubudiyah dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan.

Jadi, peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung baik dengan mencatat ataupun mengambil gambar. Sehingga data yang diperoleh dapat dikumpulkan, direduksi, kemudian dianalisis.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara yang pengumpulannya datanya menggunakan dialog sebagai upaya dalam memperoleh jawaban yang diharapkan oleh penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu informasi berupa data mengenai aktifitas sehari-hari terhadap pengasuh maupun santri TPQ.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan upaya pengambilan data menggunakan dokumen, sertifikat, kaset, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini, berupaya dalam membentuk suatu data yang bersumber dari data dokumen mengenai tinjauan historis, struktur organisasi, keadaan santri, sarana dan prasarana yang ada dalam TPQ.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Peneliti melakukan Analisa data yang bertujuan untuk mengolah data yang ada untuk diklasifikasikan, disusun dan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum siswa memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan.

##### **a. Analisis sebelum dilapangan**

Analisis ini dilakukan mengenai data sekunder, hasil studi pendahuluan dalam rangka untuk menentukan titik penelitian. Akan tetapi, titik penelitian tersebut hanyalah bersifat sementara. Dan akan dikembangkannya suatu penelitian, setelah penelitian itu masuk selama dilapangan.

##### **b. Analisis selama dilapangan**

Analisis ini dilakukan ketika melakukan penelitian, mengumpulkan data secara langsung dilapangan. Pada saat melakukan wawancara, peneliti harus sudah membuat analisis yaitu terkait dengan jawaban yang bersangkutan. Apabila jawaban yang diwawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lagi sampai benar-benar puas.

##### **c. Analisis setelah dilapangan**

Analisis ini, peneliti terlibat dalam penyajian data yang sudah dikumpulkan dan sudah dianalisis. Akan tetapi, peneliti menggunakan penelitian kualitatif lebih banyak menyusun teks naratif.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulis akan memberikan pembahasan ini menjadi beberapa bab diantaranya:

BAB I bab pendahuluan, dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II bab ini meliputi teori berbasis kitab fasholatan karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus.

BAB III bab ini berisi hasil penelitian yaitu membahas mengenai historis dan gambaran umum di TPQ Roudlotuth Tholibin Desa Rowolaku kecamatan kajen kabupaten pekalongan.

BAB IV bab ini berisi analisa penelitian yaitu memaparkan analisis pembinaan ubudiyah di TPQ Roudlotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari Analisis Pembinaan Ubudiyah dan Analisis Kendala Pembinaan Ubudiyah Berbasis Kitab Fasholatan Karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus di TPQ Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V pada bab terakhir ini penutup yaitu memaparkan kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan karya syekh kiai haji raden asnawi Kudus di TPQ Raudlhotuth Tholibin di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan karya Syekh Kiai Haji Raden Asnawi Kudus dengan melalui tiga tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan murid TPQ Raudlhotuth Tholibin membuat jadwal pelajaran. Sedangkan guru ubudiyah kitab fasholatan karya syekh kiai haji raden asnawi kudus mempelajari kitab sebelum menyampaikan materi ubudiyah kepada santri. Model yang digunakan dengan melalui pembelajaran secara langsung melalui latihan terbimbing. Mediana menggunakan buku, papan tulis, dan kitab fasholatan. Metode yang digunakan antara lain, Metode keteladanan, Metode pembiasaan, Metode nasehat, Metode perhatian, dan Metode hukuman. Untuk proses pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan menggunakan praktik secara langsung dengan bertahap. Sedangkan evaluasi yang digunakan melalui tes dan dilihat dari kegiatan atau aktifitas sehari-hari dalam kelas ataupun masyarakat.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa santri jilid 5 atau kelas VI memiliki respon yang positif terhadap pembinaan ubudiyah berbasis kitab fasholatan, sehingga dengan demikian santri dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai muslim yang dimana sholat dan

amalan lainnya dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat tertanam dalam diri santri. Ubudiyah yang tertanam pada santri yang paling menonjol adalah mengenai wudhu dan saholat yang mana para santri rajin ikut berjamaah di masjid maupun mushola. Rata-rata santri kelas VI jilid 5 TPQ Raudlhotuth Tholibin memiliki perilaku ubudiyah yang cukup baik.

## **B. Saran**

1. Bagi TPQ Raudlhotuth Tholibin memperketat aturan yang ada agar santri tidak ada yang membolos
2. Bagi guru atau ustadz, hendaknya dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya serta dapat membina santri dalam hal ubudiyah pada saat di lingkungan madrasah TPQ ataupun di luar lingkungan TPQ itu sendiri
3. Bagi santri hendaknya lebih giat dalam belajar tentang ubudiyah yang berbasis kitab fasholatan, karena dengan berpedoman kitab ini santri dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami suatu pribadatan yang sangat penting untuk kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti objek atau sumber kasus lainnya yang dihadapi suatu instalansi non formal seperti TPQ dan Madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mawardi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Abedillah Hilmi. 2021. *Kitab Fasholatan panduan melaksanakan ibadah sholat*.  
Kudus : Menara Kudus.
- AbuSyuja' Ahmad bin Husain bin Ahmad Al-Ashfahani.2019. *Matan Abu Syuja' Fikih Praktis Mdzhab Syafi'i Kajian Fikih Madzhab Terbesar di Indonesia*. Solo: Pustaka Arafah.
- Aly Noer Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos.
- As'ad Human. 1995. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan Pengembangan, Membaca, Menulis,Memahami Al-quran*, Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Asy-Syaikh Salim bin Abdullah bin sa'ad bin Abdullah bin Sumair Al-Hadromi Asy-Syafi'i. 2001.*Safinatun Najah*. Kudus: Haromain.
- Bafadhhol Ibrahim. 2017. *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Bogor: *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.
- Danim Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Daud Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah Bakhri Sayful dan Zain Azwan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka.
- Dkk, Thoha Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gullen Fatullah. 2001. *Kunci Rahasia Sufi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Gunawan Heri. 2012. *kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta.
- H. Dachlan Bunyamin. *Memahami Qiraati*, Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Mujawwidin.
- Hasbiallah. 2014. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Kholil Makrum. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pres.
- M Sulthon dan M. Khusnurridlo. *Manajemen Pesantren Dalam Prespektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Pres.
- M.Alanshr Sofyan. 2019. *Prndidikan Karakter Ala Gus Dur : Representasi Pesantren Dalam Mendidik Bangsa*. Shohih 4.no.1.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Natta Abbudin. 2006. *Pendidikan Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta : Prenadamedia.
- Qomar Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi..* Jakarta: Erlangga.
- Rasjid Sulaiman. 2003. *Fiqih Islam*. Bandung: PT, Sinar Baru Algensindo.
- Raya Thib Ahmad dan Mulia Musdah Siti. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* . Bogor: Kencana.
- Sirajuddi Brri Basthul Maftuh. 1992. *Turutan A,B,Ta Jet Tempur, Turutan Pengantar Mengaji Al-Qur'an*. Kediri : MMQ Pon-Pes Lirboyo.
- Sudadi.2015. *Pengantar Studi Islam*. Kebumen : Mediaterra.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodiah Nana. 2016. *Metode Penelitian*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta didik dalam Pendidikan Islam*.Yogykarta : Graha Ilmu.
- Suparta, M. Aly Noer Herry. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Amisso.
- Syekh Asnawi, *Fasholatan*. Maktabah Menara Kudus.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institusi Agama Islam Negri Jember*. Jember: IAIN Jember Pres.
- Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.

Untung, Selamat. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Zuhri, Minan. 1954. *Fasholatan*. Kudus : Menara Kudus.